

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan industri di Indonesia yang berlangsung pesat sehingga mengharuskan perguruan tinggi meningkatkan kualitas lulusannya, sehingga dapat dihasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkepribadian mandiri serta memiliki kemampuan intelektual yang baik. Politeknik Negeri Jember sebagai salah satu perguruan tinggi di Jawa Timur yang berupaya untuk menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan siap mengikuti perkembangan teknologi. Wawasan mahasiswa tentang dunia kerja sangat diperlukan, sehingga dapat mengetahui teknologi yang sedang berkembang. Maka dari itu diperlukannya adanya pengalaman kerja tersebut dengan mengadakan magang di industri–industri terkait sesuai dengan bidang studi yang didalami.

Politeknik Negeri Jember dituntut untuk merealisasikan pendidikan vokasi yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri. Salah satu kurikulum pendidikan vokasi yang dimaksud itu Magang Industri. Magang merupakan salah satu kegiatan kurikuler vokasi yang menjadi salah satu persyaratan kelulusan mahasiswa Politeknik Negeri Jember yang harus dipenuhi. Beban kurikuler sebesar 20 SKS dan dilaksanakan selama satu semester. Selama magang mahasiswa dapat mengimplementasikan iptek yang diperoleh di perkuliahan dan dapat belajar serangkaian kegiatan-kegiatan praktis khususnya pengelolaan Industri perkebunan, baik pada pengelolaan tanaman, pengelolaan administrasi maupun pengelolaan ketenaga kerjaannya. Perusahaan yang dituju untuk melaksanakan magang industri itu PT. Perkebunan Nusantara 1 Regional 5 Kebun Wonosari Malang.

PT. Perkebunan Nusantara 1 Regional 5 Kebun Wonosari Malang merupakan salah satu kebun yang cocok dan memenuhi syarat untuk dijadikan lokasi magang industri, khususnya mengembangkan dan meningkatkan keahlian dalam bidang perkebunan utamanya komoditas teh. Kebun Wonosari terletak di Desa Toyomarto, Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang, Kebun Wonosari ini

berada pada ketinggian 950-1,450 Mdpl. Perusahaan ini memproduksi teh dari pra panen hingga pasca panen, yang meliputi kegiatan-kegiatan pembibitan, pemeliharaan, pemetikan, pengangkutan, pengolahan, sortasi, dan uji mutu teh hitam.

Tahun 2021, Indonesia menjadi salah satu produsen teh ke-tujuh di dunia dan pengeksport teh ke-sembilan negara. Tetapi volume ekspor teh ini terus menurun (Sita & Rohdiana, 2021). Menurut Purnomo (2019), penurunan volume ekspor itu diduga akibat kualitas produk. Kualitas produk ini diduga sebagai akibat dari mutu pucuk dan penanganan pucuk serta pengolahan pucuk yang belum memenuhi kriteria yang diminta oleh importir. Selain itu penurunan ini juga sebagai akibat lesunya permintaan pasar dari negara konsumen. Salah satu upaya yang perlu diperhatikan dalam meningkatkan mutu produk teh hitam itu kedisiplinan dan kontinuitas pengendalian gulma. Tindakan ini diharapkan mampu mengurangi persentase gulma terikut saat pemetikan, sehingga meminimalisir teh bercampur dengan gulma.

Pengendalian gulma telah menjadi salah satu kegiatan penting dalam pemeliharaan tanaman di perkebunan teh yang perlu dilakukan secara rutin. Upaya pengendalian gulma pada perkebunan teh umumnya menggunakan cara manual dan kimiawi. Pengendalian secara manual cenderung dilakukan dengan cara pembabatan. Pembabatan bertujuan menekan pertumbuhan gulma sehingga pengurusan makanan di zona perakaran diminimalisir. Pembabatan perlu dilakukan berulang kali dengan selang waktu yang relatif pendek untuk mematikan gulma (Dewi Anjarsari, 2016). Pengendalian secara kimiawi dilakukan dengan cara penyemprotan herbisida. Herbisida yang dipakai herbisida sistemik yang mampu mengendalikan aktivitas metabolisme tanaman menyeluruh sampai bagian perakarannya.

1.2 Tujuan dan Manfaat Kegiatan Magang

Tujuan dilaksanakannya magang yang dilakukan di PTPN 1 Regional 5 Kebun Wonosari, Kabupaten Malang Jawa Timur terbagi menjadi dua, yaitu:

1.2.1 Tujuan Umum Magang.

- a. Meningkatkan wawasan dan memperluas wawasan mengenai aspek budidaya tanaman teh dan pengolahan di lapang.
- b. Mengembangkan pengetahuan dan keterampilan melalui penerapan ilmu, menjadikan kegiatan magang sebagai latihan kerja, dengan membandingkan ilmu yang diperoleh selama di perkuliahan dengan kenyataan di lapang.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang.

- a. Meningkatkan pengetahuan dan memperluas wawasan mengenai pengendalian gulma secara manual dan kimiawi dan keterampilan dalam proses kerja di lapang.
- b. Mengetahui aspek-aspek penting yang terdapat pada pengendalian gulma secara manual dan kimiawi yang ada di Kebun Wonosari Afdeling Wonosari.
- c. Mempelajari pengelolaan pengendalian gulma secara manual dan kimiawi yang ada di Kebun Wonosari Afdeling Wonosari.

1.2.3 Manfaat Magang

Dengan dilakukannya kegiatan magang oleh peserta didik, diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut :

a. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa terlatih mengerjakan pekerjaan lapangan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan serta mahasiswa memperoleh kesempatan memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk meningkatkan kepercayaan diri.

b. Bagi Politeknik Negeri Jember

Merintis dan menciptakan hubungan baik yang sinergis, terarah, dan jelas antara perguruan tinggi dan perusahaan.

c. Bagi Perusahaan atau Industri

1. Sebagai sarana untuk menguji kemampuan dan keterampilan yang dimiliki oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember, khususnya Program Studi Budidaya Tanaman Perkebunan.

2. Sebagai saran untuk menyampaikan kriteria tenaga kerja yang dibutuhkan perusahaan kepada perguruan tinggi sebagai penyedia tenaga kerja.

1.3 Lokasi dan Waktu

Pelaksanaan magang dilaksanakan di PTPN 1 Regional 5 Kebun Teh Wonosari di Desa Toyomarto, Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang. Kegiatan ini dilaksanakan selama 4 bulan, dimulai dari tanggal 03 Februari sampai dengan 30 Mei 2025.

Pelaksanaan kegiatan magang dilakukan di dua tempat, yakni:

- Afdeling Wonosari
- Pabrik Teh Wonosari

1.4 Metode Pelaksanaan

Dalam memperlancar kegiatan praktik lapang, penulis menggunakan beberapa metode, yaitu :

1. Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung kegiatan maupun aktivitas yang dilakukan di PTPN 1 Regional 5 Kebun Teh Wonosari Malang, meliputi aktivitas karyawan di lapangan dalam proses produksi teh hitam. Pengamatan pra-panen dan pasca panen yang meliputi pembibitan, pemeliharaan, pemetikan, penimbangan dan pengangkutan, tahap pengolahan, sortasi, dan uji mutu (*cup tester*) teh hitam

2. Praktik Secara Langsung

Praktik secara langsung yaitu pelaksanaan kerja secara langsung di Kebun Teh Wonosari. Pelaksanaan kerja secara langsung meliputi, pemeliharaan, pemetikan, penimbangan dan pengangkutan, tahap pengolahan, sortasi, dan uji mutu (*cup tester*) teh hitam. Penerapan kerja dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui, memahami, serta menambah pengalaman kerja sesuai dengan yang diterapkan di PTPN 1 Regional 5 Kebun Teh Wonosari Malang.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses pengumpulan data dengan cara pengumpulan dan pencarian dokumen yang berkaitan dengan objek pembahasan. Data dokumentasi dari keterangan seperti gambar, kutipan, atas izin perusahaan. Dokumentasi dilakukan untuk menyediakan dokumen dengan bukti yang akurat, mencari sumber data sekunder dan data pendukung dengan menggunakan kamera ponsel sebagai bukti hasil kegiatan magang dan media pendukung dalam pengerjaan laporan.

4. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan mencatat semua hasil yang diperoleh pada saat melakukan penerapan kerja dan melakukan evaluasi dari setiap tahap yang telah dilakukan supaya memperoleh perbandingan antara teori dan praktik. Hal ini ditujukan agar penulis mendapat pemahaman tentang perbedaan yang telah terjadi. Selain itu studi pustaka juga melakukan pencarian informasi tentang teknik-teknik dan kosa kata baru yang didapat pada saat pelaksanaan kegiatan magang.

5. Wawancara

Kegiatan wawancara dilakukan dengan cara diskusi dan tanya jawab kepada semua pihak yang berada di dalam setiap proses produksi teh hitam di Kebun Teh Wonosari. Kegiatan tanya jawab yang dilakukan meliputi pembibitan, pemeliharaan, pemetikan, penimbangan dan pengangkutan, tahap pengolahan, sortasi, dan uji mutu (*cup tester*) teh hitam, serta cara kerja serta kapasitas alat mesin.

6. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan adalah penulisan laporan kegiatan, pengamatan, dokumentasi, wawancara, dan studi pustaka yang telah didapatkan selama kegiatan magang berlangsung.